

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah hal wajib bagi setiap manusia mempunyai dalam upaya menangani tantangan serta permasalahan dalam kehidupan. Dalam berjalannya waktu proses pendidikan banyak mengalami perkembangan inovasinya. Kreatifitas yang muncul bersamaan pada berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Pendidikan adalah salah satu keperluan manusia dari masa ke masa. Pendidikan sangat penting, oleh karena itu ketika tidak ada pendidikan manusia akan mengalami rintangan yang sulit dalam kehidupannya untuk berkembang. Dengan ini, tentu pendidikan sangat perlu pengarahannya yang tepat dalam upaya menghasilkan manusia yang mempunyai mutu, mampu dalam bersaing dan berkembang.

Pembangunan pendidikan sangat perlu diadakan seiring dengan kemajuan Negara. Diantara upaya untuk tujuan pembangunan nasional pada aspek pendidikan yaitu peningkatan mutu dalam menyelenggara dalam suatu proses belajar. Dalam meningkatkan kualitas yang paling penting untuk dilakukan oleh para tenaga guru maupun karyawan pada suatu usaha memanifestasikan peningkatan kualitas pendidikan yang berdaya saing tinggi. Pada dasarnya pendidikan mempunyai suatu kontribusi penting untuk keberlangsungan bangsa. Pada perkembangan mutu pendidikan sangat berpengaruh pada penilaian pendidikan.

Peranan pendidikan menjadi salah satu sarana yang strategis untuk peningkatan mutu dan harkat martabat Negara. Dimana derajat dan kedudukan suatu bangsa bisa diamati melalui keberhasilan dalam penyelenggaraan pendidikan. Di Negara ini persoalannya adalah kurangnya kualitas pendidikan dalam institusi sekolah.

Pendidikan menjalankan peran yang fundamental saat meningkatkan mutu sumber daya manusia. Pendidikan dapat meninggalkan dampak yang menyeluruh pada pertumbuhan ekonomi Negara untuk mengembangkan keunggulan masyarakat Indonesia. Dari pihak pemerintah tidak memanfaatkan pengaturan yang independen dari sektor swasta dan umum. Keterkaitan yang tidak terpisahkan ini berperan penting saat peningkatan keadilan serta kualitas pendidikan. Dengan ini, bisa dikerjakan melalui penambahan SDM yang berkualitas.

Manajemen sumber daya manusia adalah bagian yang signifikan pada kehidupan. Manajemen sumber daya manusia menjadikan suatu organisasi dapat belangsung dan berjalan dengan maksimal. Manajemen sumber daya manusia pada suatu organisasi ataupun institusi sangat diperlukan untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Sebagian dari ilmu manajemen dipusatkan pada perhatian dalam mengatur peran dari sumber daya manusia dalam kegiatan berorganisasi. Sarana yang strategis dalam pembangunan nasional yaitu pendidikan. Dimana dalam pendidikan bisa menjadi faktor peningkatan sumber daya manusia. Pendidikan adalah suatu yang pertama pada pembangunan nasional. Karenanya, dari pemerintah mengakali dengan sistem pendidikan nasional yang tertulis pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional.

“Pendidikan memiliki kapasitas untuk bekerja pada kapasitas, penataan karakter dan kemajuan negara yang berselera tinggi dengan tujuan akhir untuk mengajarkan kehidupan negara, yang bermaksud menumbuhkan kemampuan siswa menjadi orang yang menerima dan takut akan Tuhan Yang Maha Esa, memiliki pribadi yang terhormat. , sehat, terpelajar, cakap, imajinatif, bebas dan menjadi penduduk berdasarkan suara dan cakap”.

Selain itu, pendidikan juga mempunyai peranan dalam upaya peningkatan kualitas martabat manusia. Pada kenyataannya pengaturan dalam pendidikan di Indonesia belum menunjukkan kualitas-kualitas yang diharapkan. Dimana dalam pendidikan nasional belum dapat menunjukkan dan mengembangkan sumber daya manusia yang unggul. Dalam segi spiritual, intelektual, moralitas maupun kemampuan daya saingnya. Rendahnya mutu pendidikan juga dapat dilihat dari pengelolaan sumber daya manusia pada guru. Dari berbagai hal menjadi faktor rendahnya mutu pendidikan memberikan pemerintah untuk merenungkan perubahan kebijakan dalam sistem pendidikan nasional.

Kualitas sumber daya manusia juga diperlukan pada era saat ini, dimana semua kehidupan serba modern. Tentulah sangat perlu akan adanya program dalam sistem pendidikan di arahkan pada mutu sumber daya manusia yang berimbang pada perubahan. Dalam peristiwa ini, sangat wajib akan beradanya peran sumber daya

manusia yang kompeten di mana dapat beradaptasi dengan perubahan dalam era saat ini. Manajemen sumber daya manusia diharuskan berkomitmen pada perencanaan, pengelolaan, pengendalian dalam suatu organisasi dan pengembangan sumber daya manusia. Dimana mampu merubah program dalam mekanisme dalam pekerjaan yang bermula kritis agar dapat menjadi lebih aktif, serta dari struktur yang praktis menjadi struktur yang lebih luwes yang strategis.

Dalam beberapa tahun terakhir, peran manajemen sumber daya manusia berkembang menjadi peran yang strategis, bahkan dapat dikatakan sangat penting dalam mendukung perkembangan pendidikan di masa mendatang. Seluruhprospek perencanaan, organisasi, otorisasi, pimpinan, serta penanganan juga dibutuhkanguna membimbing manajemen sumber daya manusia untuk mengembangkan kualitas pengetahuan.

Dalam peningkatan mutu pendidikan sangat penting peran dari kualitas pendidik dan tenaga kependidikan. Kualitas pendidikan tidak bisaterlaksanabila kualitas dari performa pendidik dan kependidikan tidak terlaksana dengan baik atau kurang profesional. Dalam pendidikan pemimpin juga memiliki peran penting sebagai pemegang kebijakan, kekuasaan, dan peran dalam mengatur pendidikan. Dalam hal ini tentu kinerja memberikan dampak yang positif maupun negatif dalam peningkatkan mutu pendidikan. Dalam penelitian ini peneliti mengupas mengenai bagaimana implementasi manajemen sumber daya manusia dalam peningkatan mutu pendidikan di SMA Miftahul Ulum Ngawen.

B. Alasan Pemilihan Judul

Penelitian ini dilakukan dengan berbagai alasan yang menjadikan peneliti tertarik dalam penulisan skripsi yang berjudul “Implementasi Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di SMA Miftahul Ulum Ngawen”. Adapun alasan peneliti antara lain:

1. Manajemen sumber daya manusia menjadi kunci utama serta pengaruh keberhasilan pada perencanaan organisasi.
2. Kurangnya pengawasan kepala sekolah pada penerapan manajemen sumber daya manusia menjadikan ketertinggalan mutu pendidikan.

3. Pentingnya sumber daya manusia terhadap keberlangsungan kinerja tenaga kependidikan.
4. Pentingnya mutu pendidikan dalam kemajuan sekolah.
5. Kurangnya pengelolaan yang menjadikan jumlah peserta didik rendah.

Dengan alasan sebagai berikut sangat perlu akan implementasi manajemen sumber daya manusia pada pengembangan kualitas pendidikan. Peneliti memilih sekolah menengah atas (SMA) Miftahul Ulum Ngawen sebagai objek penelitian karena dalam sekolah tersebut terdapat permasalahan-permasalahan yang akan diteliti, selain itu juga ingin mengetahui pengimplementasian manajemen sumber daya manusia dalam peningkatan mutu pendidikan di SMA Miftahul Ulum Ngawen.

C. Literature Review

Dalam penulisan skripsi, agar tidak ada kesamaan dengan skripsi terdahulu, maka penulis akan memaparkan pokok pembahasan yang relevan dengan rencana penulisan skripsi, antara lain sebagai berikut.

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Supato berjudul “*Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*”. Pada tahun 2016 dengan hasil penelitian yang menjelaskan perencanaan manajemen sumber daya manusia pada tenaga pendidik di MI Al-Islam di kota Bengkulu, dimana mengfokuskan di pelatihan serta pengembangan sumber daya manusia terlaksana dengan baik. Namun pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia belum memberikan pengaruh pada kualitas guru dalam pembelajaran.

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Setyo Teguh Widodo berjudul “*Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Peningkatan Mutu Sekolah di SDN Patemon 02*”. Pada tahun 2014 dengan hasil penelitian menjelaskan manajemen sumber daya manusia di sekolah tersebut harus seharusnya dijalankan secara efektif dan efisien, sehingga bisa peningkatan mutu sekolah dengan pengawasan kebijakan regrouping dalam aspek kinerja pendidik dan tenaga kependidikan.

Ketiga, Tesis yang disusun oleh Fikri Haikal berjudul “*Implementasi Manajemen Sumber Daya Manusia di MTsN Rantau Prapat Kabupaten Labuhan Batu Sumatra Utara*”. Dengan hasil penelitian menjelaskan fungsi dari manajemen terlaksana dengan baik, sebagai pendukung berlangsung dan berkembangnya

manajemen sumber daya manusia dalam upaya mewujudkan visi dan misi MTsN Rantau Prapat.

Keempat, skripsi yang ditulis oleh Suyadi judulnya “*Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di SDN Delanggu*”. Pada tahun 2016 dengan hasil penelitian sistem manajerial berpusat pada kepala sekolah dan tenaga kependidikan SDN Delanggu.

Dari keempat literatur review yang sudah penulis paparkan bahwa dalam skripsi ini terdapat kesamaan serta perbedaan. Kesamaan yaitu menekankan pada kinerja guru, program pelatihan, serta pengembangan sumber daya manusia. Sedangkan perbedaan terdapat pada tempat penelitiannya tidak sama dan pelaksanaan manajemen sumber daya manusianya berbeda, hal ini menjadi pembeda dengan skripsi atau tesis sebelumnya.

D. Penegasan Istilah

Dalam upaya mempermudah dan menghindari akan adanya kekeliruan dari judul skripsi, maka perlu batasan-batasan istilah judul, diantara lain sebagai berikut:

1. Manajemen Sumber Daya Manusia

Orang adalah salah satu aset utama untuk pencapaian sebuah yayasan. SDM memang menjunjung tinggi asosiasi melalui kerja, kemampuan, daya cipta, dan dukungan. Individu sendiri semakin tertarik pada kemungkinan umat manusia. Kualitas manusia semakin sejalan dengan perspektif inovatif dan moneter (Agus, 1992:2).

Manajemen sumber daya manusia ialah suatu pengetahuan tentang manajemen yang eksklusif dalam meninjau keterkaitan serta kontribusi manusia pada suatu lembaga.

Manajemen SDM adalah sesuatu yang merencanakan, memilah, mengarahkan, melaksanakan dan mengelola pembelian, kemajuan dalam pembayaran, rekonsiliasi, dukungan, dan akhir pekerjaan dengan tujuan akhir untuk mencapai tujuan hierarkis (Mangkunegara, 2009:2).

Manajemen sumber daya manusia adalah ilmu serta ketrampilan dalam menyusun suatu keterkaitan serta kontribusi karyawan

supaya lebih mengena dan berdaya guna untuk membantu mewujudkan tujuan dari organisasi, karyawan serta masyarakat.

2. Mutu Pendidikan Agama Islam

Mutu adalah gambaran yang sudah jadi dan normal bagi suatu barang atau administrasi yang menunjukkan kemampuannya untuk memenuhi kebutuhan yang ideal dalam suatu situasi di sekolah. Arti nilai menggabungkan informasi, ukuran, dan hasil instruktif (Joremo, 2005:85).

Kualitas dari pendidikan artinya menunjukkan kualitas yang dihasilkan oleh instansi sekolah. Dimana bisa diidentifikasi dengan banyak siswa berprestasi, dalam akademik ataupun lainnya, dan mewujudkan standar lulusan yang berimbang dengan tujuan instansi sekolah dan menjadikan peserta didik muslim yang berkualitas.

E. Rumusan Masalah

Mengikuti dari latar belakang yang diuraikan oleh penulis, rumusan masalah dari penelitian antara lain:

1. Bagaimana manajemen sumber daya manusia di SMA Miftahul Ulum Ngawen Blora?
2. mutu pendidikan agama Islam di SMA Miftahul Ulum Ngawen Blora?
3. Bagaimana implementasi manajemen sumber daya manusia dalam peningkatan mutu pendidikan agama Islam di SMA Miftahul Ulum Ngawen Blora?

F. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana manajemen sumber daya manusia di SMA Miftahul Ulum Ngawen Blora.
2. bagaimana mutu PAI di SMA Miftahul Ulum Ngawen.
3. Untuk mengetahui bagaimana implementasi manajemen sumber daya manusia dalam peningkatan mutu PAI di SMA Miftahul Ulum Ngawen.

G. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini ada 2 pandangan yaitu:

1. Secara teoritis

Dari hasil kajian dari penelitian dapat dijadikan untuk rujukan dalam implementasi manajemen SDM dalam peningkatan mutu pendidikan agama Islam di SMA Miftahul Ulum Ngawen. Dapat dijadikan salah satu pengembangan pengetahuan yang fokus pada implementasi manajemen SDM untuk mencapai sekolah yang bermutu.

2. Secara praktis

- a) Dijadikan saran, dan masukan bagi kepala sekolah SMA Miftahul Ulum Ngawen.
- b) Dijadikan masukan dalam mengimplementasikan manajemen SDM bagi tenaga kependidikan.
- c) Dijadikan salah satu acuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui pemberdayaan sumber daya manusia.

H. Metode Penulisan Skripsi

1. Jenis Penelitian

Penelitian diarahkan menggunakan kualitatif dengan teknik investigasi yang jelas melalui penelitian lapangan, khususnya dengan menggambarkan dan menggambarkan sesuatu untuk apa nilainya dan menghubungkan gambaran tertentu dengan kondisi di lapangan. Secara khusus, alasan teknik pemeriksaan adalah untuk mengungkap suatu keputusan tentang artikel yang diteliti dan digunakan sebagai alasan untuk membuat hipotesis. Hipotesis adalah keputusan yang jauh jangkauannya tentang suatu gejala (Hanurawan, 2016:24).

Penelitian ini dikerjakan langsung di lapangan guna mendapatkan data yang diperlukan saat penelitian serta mengetahui peristiwa yang terjadi dalam suatu masyarakat. Dalam penelitian ini terfokuskan pada satu kejadian yang dipilih serta ditelaah secara mendalam yaitu mengenai implementasi manajemen sumber daya manusia dalam peningkatan mutu pendidikan di SMA Miftahul Ulum Ngawen Blora.

Berdasar pada data yang didapatkan dari lapangan, baik segi informasi, kondisi, situasi, ulasan serta hasil mengamati saat penelitian

mengenai manajemen sumber daya manusia dan mutu pendidikan di SMA Miftahul Ulum Ngawen Blora. Hal ini akan lebih baik apabila diungkapkan menggunakan kata-kata yang sesuai pendekatan kualitatif, hingga didapatkan suatu kepehaman yang lebih mendalam dan luas mencakup pengamatan yang dilakukan (Sugiyono, 2016:135).

Dalam skripsi ini pendekatan yang menggunakan pendekatan kualitatif jenis deskriptif analisis.

a. Aspek Penelitian

Adapun aspek-aspek pada penelitian antara lain:

- 1) Manajemen sumber daya manusia
 - a) Perencanaan
 - b) Pengorganisasian
 - c) Pengarahan
 - d) Pengawasan
- 2) Mutu Pendidikan
 - a) Standar Isi
 - b) Standar Proses
 - c) Standar Kompetensi Kelulusan
 - d) Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan
 - e) Standar Sarana dan Prasarana
 - f) Standar Pengelolaan
 - g) Standar Pembiayaan

b. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data pada penelitian ini adalah jenis kualitatif dengan menggunakan sumber data primer dan sekunder antara lain:

1) Jenis Data

Jenis data pada penelitian ini ialah data kualitatif. Data kualitatif adalah suatu data yang mendeskripsi dan berbentuk kata-kata, kalimat, skema, gambar serta tidak berupa angka-angka terhadap objek penelitian berupa

jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang dikerjakan (Sugiyono, 2013:337).

2) Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini didapatkan serta digabungkan oleh penulis di SMA Miftahul Ulum Ngawen Blora. Dalam menjawab permasalahan penelitian, kemungkinan satu atau lebih dari sumber data. Hal ini sangat diperlukan karena bergantung kebutuhan dan kecukupan data untuk menjawab penelitian. Adapun sumber data sebagai berikut:

a) Data primer

Data primer adalah suatu data yang didapatkan peneliti secara langsung melalui informasi yang menjadi objek penelitian. Adapun data primer yang peneliti tujukan saat penelitian ialah hasil observasi, wawancara/interview implementasi mengenai manajemen sumber daya manusia dalam peningkatan mutu pendidikan di SMA Miftahul Ulum Ngawen yaitu:

(1) Bagaimana mutu pendidikan agama Islam di SMA Miftahul Ulum Ngawen.

(2) Bagaimana implementasi manajemen sumber daya manusia dalam peningkatan mutu pendidikan agama Islam di SMA Miftahul Ulum Ngawen.

b) Data sekunder

Data sekunder adalah sebuah data yang didapatkan peneliti melalui sumber yang telah tersedia di sekolah seperti dokumen, catatan, serta file sekolah. Adapun data yang telah tersedia di SMA Miftahul Ulum

Ngawen meliputi dokumen sekolah. Dari dokumen sekolah data yang diperoleh meliputi:

- (1) Sejarah berdirinya SMA Miftahul Ulum Ngawen.
- (2) Visi dan Misi SMA Miftahul Ulum Ngawen.
- (3) Struktur organisasi SMA Miftahul Ulum Ngawen.
- (4) Keadaan pendidik, tenaga kependidikan serta peserta didik.
- (5) Keadaan sarana dan prasarana di SMA Miftahul Ulum Ngawen.
- (6) Program Kerja.

c. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian teknik yang dipergunakan dalam memperoleh data yang selaras dengan topik menggunakan teknik pengumpulan data meliputi: (Sugiyono, 2016:327)

a. Metode Observasi

Peneliti melakukan pengamatan yang dilakukan dilapangan secara langsung yang dibantu oleh teman sejawatnya dan dilakukan secara terstruktur sesuai dengan skenario yang telah dibuat sebelum dilakukan penelitian.

Observasi merupakan pengamatan secara langsung berhubungan dengan kejadian-kejadian pada objek yang akan dikaji serta hasil yang ditulis secara terstruktur supaya mendapatkan hasil yang kongkret mengenai situasi lapangan. Metode ini digunakan untuk observasi implementasi manajemen sumber daya manusia dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA Miftahul Ulum Ngawen.

Observasi ini dikerjakan untuk mendapatkan data atau informasi mengenai manajemen sumber daya manusia dan mutu pendidikan di SMA Miftahul Ulum meliputi:

- a) Bagaimana Manajemen Sumber Daya Manusia di SMA Miftahul Ulum Ngawen.
 - b) Bagaimana Peningkatan Mutu Pendidikan di SMA Miftahul Ulum Ngawen.
 - c) Bagaimana Implementasi Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di SMA Miftahul Ulum Ngawen.
- b. Metode Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data bila peneliti menginginkan pemahaman terdahulu guna mendeteksi masalah yang harus diteliti, dan juga bila peneliti menginginkan sedikit hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondenya sedikit/kecil. (Sugiyono, 2016:137)

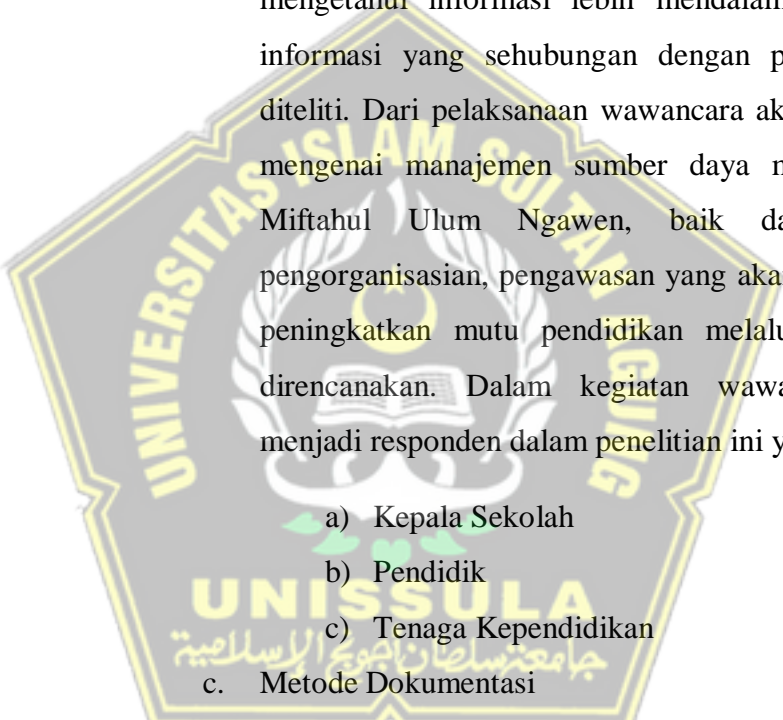
Menurut Esterberg (2002) menyatakan bahwa *“Interviewing is at the heart of sosial research. If you look through almost any sociological journal, you will find that much social research is based on interview, either standardized or more in-depht”*. Interview merupakan hati penelitian sosial. Bila anda melihat jurnal dalam ilmu sosial, maka akan anda temui semua penelitian sosial didasarkan pada interview, baik yang standar maupun yang dalam (Sugiyono, 2016:232).

Interview adalah tanya jawab secara langsung, yang terdapat dua orang maupun lebih yang berhadapan

secara fisik, yang dapat melihat dan mendengarkan secara langsung (Kartini Kartono:171)

Wawancara adalah kegiatan pembicaraan untuk tujuan khusus, yang dikerjakan dua pihak, yakni pewawancara dan responden.

Dalam interview ini penulis menggunakan wawancara terstruktur. Dimana menentukan pokok-pokok isi sebelum kegiatan wawancara dimulai. dilakukan guna mengetahui informasi lebih mendalam dan detail dari informasi yang sehubungan dengan permasalahan yang diteliti. Dari pelaksanaan wawancara akan diperoleh data mengenai manajemen sumber daya manusia di SMA Miftahul Ulum Ngawen, baik dari perencanaan, pengorganisasian, pengawasan yang akan dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui program yang direncanakan. Dalam kegiatan wawancara ini yang menjadi responden dalam penelitian ini yaitu:

- 
- a) Kepala Sekolah
 - b) Pendidik
 - c) Tenaga Kependidikan
- c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dikerjakan melalui pemungutan data dari file sekolah. Dengan tujuan bahwa penelitian benar-benar dilakukan.

Pada setiap pelaksanaan penelitian dokumentasi sangatlah penting. Dukemtasi dimulai dari data keseluruhan, hasil pengumpulan data, serta dugaan-dugaan sementara. Dokumenasi adalah bagian teknik dalam

pengumpulan data melalui menelaah dokumen yang ada, dalam bentuk tertulis atau elektronik.

Dokumen adalah sumber data yang tepat serta pendukung dimana sifatnya alamiah yang sesuai dengan sasaran atau konteks. Teknik dokumentasi sebagai pelengkap data hasil wawancara (Interview) serta observasi.

Dalam metode dokumentasi ini penulis mengumpulkan data berupa gambar-gambar serta data meliputi:

- 
- a) Sejarah Berdirinya SMA Miftahul Ulum Ngawen Blora
 - b) Letak Geografis SMA Miftahul Ulum Ngawen Blora
 - c) Visi dan Misi SMA Miftahul Ulum Ngawen Blora
 - d) Struktur Organisasi SMA Miftahul Ulum Ngawen Blora
 - e) Data Pendidik, Tenaga Kependidikan dan Peserta Didik
 - f) Sarana dan Prasarana SMA Miftahul Ulum Ngawen
 - g) Program kerja SMA Miftahul Ulum Ngawen Blora

d. Uji Keabsahan Data

Dalam pengecekan keabsahan informasi pemeriksaan memanfaatkan triangulasi. Seperti yang ditunjukkan oleh Sugiyono, prosedur pemilihan informasi, triangulasi dicirikan sebagai metode pemilihan informasi yang menggabungkan berbagai strategi pemilihan informasi dan sumber informasi yang ada. Dengan prosedur triangulasi, pencipta sekaligus

mengumpulkan informasi seperti menguji keabsahan informasi, khususnya mengecek keabsahan dengan metode dan sumber informasi yang berbeda(Sugiyono, 2016:241)

1) Triangulasi

Triangulasi ialah suatu metode untuk mengumpulkan data yang sifatnya menyatukan beberapa metode dan sumber pengumpulan data. Oleh karena itu, ada beberapa triangulasi yaitu: triangulasi sumber, triangulasi teknik serta triangulasi waktu (Sugiono, 2017:372).

Terdapat tiga cara untuk melakukan uji keabsahan dan kredibilitas peneliti dengan triangulasi yakni:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan pemeriksaan data hasil perolehan berbagai sumber untuk memeriksa keabsahannya. Untuk menguji kredibilitas tentang perencanaan atau pengorganisasian penulis menggabungkan dan memeriksa data yang didapatkan dari pelaksanaan tindakan, dengan menyerahkan hasil wawancara dengan guru, serta pengamatan langsung.

Triangulasi sumber, digunakan untuk memeriksa keabsahan dari data yang didapatkan dengan cara memeriksa melalui beberapa sumber. Data yang didapatkan dianalisa yang akan mendapatkan sebuah kesimpulan dan diberikan kesepakatan sumber data.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah metode mengumpulkan data dengan teknik berbeda dari sumber yang sama. Dalam penelitian ini diperoleh data wawancara dengan guru, yang kemudian akan dilanjutkan dengan adanya observasi, serta dokumentasi saat proses berlangsung di SMA Miftahul Ulum Ngawen Blora.

Triangulasi teknik, dipakaiguna memeriksa keabsahan dari data yang didapatkan dengan mencocokkan beberapa sumber yang sama akan tetapi teknik yang berbeda. Triangulasi teknik ini dilakukan untuk mendapatkan kevalidan data, adapun bilaperolehan data tidak sama, peneliti akan mendiskusikan lebih lanjut dengan beberapa sumber data.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dapat berpengaruh pada kebenaran data. Data yang digabungkan dengan metode interview di pagi hari saat responden keadaanyavit (*Fresh*) belum memiliki permasalahan, akan akan menghasilkan data valid dan kredibel (Sugiyono. 2017:374). Memeriksa kebenaran data pada penelitian ini didapatkandengan memeriksa data interview serta observasi. Setelah diperiksasecara berkala dan tidak ada perubahan maupun perbedaan hasil penelitian.

Triangulasi waktu, dipakaiguna memeriksa keabsahan dari data yang diperoleh melalui metode observasi, interview dan metode lainya terhadap

sumber data dengan situasi yang tidak sama. Bila perolehan hasil berbeda, peneliti memeriksa secara berkala hingga memperoleh kepastian dari datanya.

e. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini memakai metode analisis dengan pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu melalui kalimat-kalimat untuk menafsirkan atau mendeskripsikan data yang didapatkan. Analisis data adalah proses dalam pengorganisasian dan pengurutan data ke dalam pola, kategori dan satuan dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.

Langkah-langkah yang dilakukan peneliti saat menganalisis antara lain:

1) Reduksi Data

Yang dimaksudkan dalam reduksi data ialah peneliti menyingkat perolehan data serta merujuk suatu pokok yang menekankan pada hal terpenting, Sesuai pola, topic serta menghapuskan hal-hal tidak diperlukan.

Dalam pelaksanaan reduksi setelah memperoleh data wawancara dengan informan penelitian dan memilah sesuai dengan keterkaitan tujuan dari penelitian. Dalam hal ini reduksi dari penelitian ini memfokuskan terhadap implentasi sumber daya manusia dalam peningkatan mutu di SMA Miftahul Ulum Ngawen. Reduksi ini dilakukan selama penelitian berlangsung dan secara terus menerus.

b. Penyajian Data

Setelah memilah hal pokokselanjutnya penyajian data. Data yang telah dirangkum selanjutnya dikemukakan ke bentuk narasi, deskripsi maupun tindeks. Hal ini digunakan dengan tujuan mendapatkan informasi yang padu sehingga peneliti mendapatkan data yang diteliti.

Dalam penyajian data ini untuk memudahkan pemahaman terhadap kejadian dilapangan, yang menjadikan perencanaan langkah kerja yang berdasarkan denganpemahaman. Penyajian data digunakan guna memaparkan hasil penelitian dalam bentuk narasi mengenai Implementasi Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di SMA Miftahul Ulum Ngawen.

c. Kesimpulan atau Verifikasi

Setelah penyajian data yaitukepastian. Setelah adanya diskusi peneliti akan mendapatkan penarikan kesimpulan. Dimana akan tertarik kesimpulan mengenai Implementasi Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di SMA Miftahul Ulum Ngawen berupa gambaran fakta-fakta yang ada dilapangan.

f. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistem penulisan skripsi gunamemudahkan dalam mengerti isi skripsi, terdapat tiga bagian skripsi yang meliputi:

1. Bagian Muka

Bagian muka terdiri atas halaman sampul, halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, pernyataan keaslian, halaman moto dan persembahan,

halaman, halaman kata pengantar, halaman abstrak, halaman daftar isi, dan lampiran-lampiran.

2. Bagian Isi

BAB I terdiri atas latar belakang, alasan pemilihan judul, literature review, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penulisan skripsi, sistematika penulisan skripsi.

BAB II Landasan Teori yang berisikan teori-teori tentang pengertian manajemen sumber daya manusia, tujuan manajemen sumber daya manusia, prinsip manajemen sumber daya manusia, komponen sumber daya manusia, fungsi manajemen sumber daya manusia, strategi manajemen sumber daya manusia, pengertian mutu pendidikan, prinsip peningkatan mutu pendidikan, dasar-dasar program mutu pendidikan, karakteristik mutu pendidikan, indikator mutu pendidikan, faktor yang mempengaruhi mutu pendidikan, standar mutu pendidikan, strategi peningkatan mutu pendidikan.

BAB III, berisi tentang Data Penelitian terdiri dari : gambaran umum SMA Miftahul Ulum, manajemen sumber daya manusia, mutu pendidikan, dan implementasi manajemen sumber daya manusia dalam peningkatan mutu pendidikan.

BAB IV, berisikan tentang analisis data terdiri dari: Manajemen sumber daya manusia, mutu pendidikan, dan implementasi manajemen sumber daya manusia dalam peningkatan mutu pendidikan.

BAB V, berisikan tentang penutup terdiri atas kesimpulan hasil penelitian, dan saran

3. Bagian Akhir

Bagian akhir ini terdiri atas daftar pustaka, lampiran-lampiran, instrumen pengumpulan data, dan riwayat hidup peneliti.

